

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan artikel jurnal terkait dengan implementasi pembelajaran *online* berdasarkan infrastruktur, infostruktur, dan infokultur pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran *online* berdasarkan infrastrukturnya masih belum berjalan dengan baik karena dari 19 jurnal yang membahas mengenai infrastruktur pembelajaran *online* 12 diantaranya menyatakan hal tersebut. Berdasarkan hasil didapatkan bahwa mayoritas negara yang mengalami permasalahan berkaitan dengan infrastruktur pembelajaran adalah negara berkembang, dimana dari 8 negara yang mengalami permasalahan berkaitan dengan infrastruktur pembelajaran 6 diantaranya merupakan negara berkembang, yaitu India, Indonesia, Malaysia, Rumania, UAE, dan Ukraina. Permasalahan yang banyak dihadapi berkaitan dengan infrastruktur pembelajaran *online* berupa jaringan internet yang buruk, ketersediaan listrik yang terbatas, dan alat penunjang pembelajaran yang kurang memadai. Keterbatasan penyediaan infrastruktur sendiri paling banyak dirasakan di daerah pedesaan atau daerah terpencil, dimana jaringan internet sulit dijangkau dan ketersediaan listrik yang terbatas karena memang teknologi yang bagus belum sampai pada daerah-daerah tersebut. Alat-alat penunjang pembelajaran seperti *smartphone* atau laptop tidak semuanya dapat digunakan dengan baik untuk melakukan kegiatan pembelajaran *online*, terutama *smartphone* yang memang kurang cocok untuk digunakan saat ulangan atau ujian *online*.
2. Implementasi pembelajaran *online* berdasarkan infostrukturnya telah berjalan dengan baik karena 12 jurnal yang membahas mengenai infostruktur pembelajaran *online* 10 diantaranya menyatakan hal tersebut. Melihat dari 8 negara yang dijadikan tempat penelitian 7 diantaranya mendapatkan hasil bahwa pembelajaran *online* berdasarkan infrastrukturnya telah berjalan dengan baik. Negara-negara tersebut adalah Australia, India, Indonesia, Malaysia, Rumania, Spanyol, dan USA. Apabila negara-negara tersebut dibagi

berdasarkan negara maju dan negara berkembang, 3 diantaranya, yaitu Australia, Spanyol, dan USA termasuk ke dalam negara maju dan sisanya, yaitu India, Indonesia, Malaysia, dan Rumania termasuk ke dalam negara berkembang. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa baik negara maju maupun negara berkembang tidak memiliki banyak kendala berkaitan dengan media dan aplikasi pembelajaran. Mahasiswa dapat menggunakan media dan aplikasi pembelajaran dengan mudah, bahkan mereka menyukai kegiatan belajar menggunakan video pembelajaran karena dapat dengan mudah diunduh dan diputar ulang sehingga mahasiswa dapat terus menonton video pembelajaran tersebut sampai mereka benar-benar paham dengan materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari.

3. Implementasi pembelajaran *online* berdasarkan infokulturnya masih belum berjalan dengan baik karena dari 19 jurnal yang membahas mengenai infokultur pembelajaran *online* 14 diantaranya menyatakan hal tersebut. Berdasarkan hasil didapatkan bahwa mayoritas negara yang mengalami permasalahan berkaitan dengan infrastruktur pembelajaran adalah negara berkembang, dimana dari 8 negara yang mengalami permasalahan berkaitan dengan infokultur pembelajaran 6 diantaranya merupakan negara berkembang, yaitu India, Indonesia, Malaysia, Mesir, Rumania, dan UAE. Apabila melihat dari hasil didapatkan bahwa sebenarnya mayoritas mahasiswa setuju jika pembelajaran *online* memberikan keuntungan berupa fleksibilitas waktu dan tempat. Namun, fleksibilitas waktu dan tempat tersebut tidak dibarengi dengan kemampuan mahasiswa dan dosen untuk beradaptasi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran *online*. Masih banyak mahasiswa yang terpaku pada kegiatan pembelajaran tatap muka sehingga mereka tidak dapat memahami materi yang diberikan selama pembelajaran *online*. Dosen sendiri juga masih perlu menyesuaikan diri dengan merubah gaya mengajar mereka dan kendala dalam merubah gaya mengajar tersebut akhirnya berimbas kepada banyaknya tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan artikel jurnal, penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dalam mengikuti pembelajaran *online* hendaknya persiapkan semuanya dengan matang, baik itu sarana dan pra-sarana maupun kesiapan diri sendiri. Sarana dan pra-sarana yang harus disiapkan berupa, jaringan internet yang bagus dan alat penunjang pembelajaran seperti *smartphone* atau laptop yang memang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran *online*. Kesiapan diri yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan baik karena kegiatan pembelajaran *online* sangat berbeda dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran *online* mahasiswa harus siap untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung dengan meteri atau penjelasan yang dosen berikan karena hal tersebut akan sulit atau bahkan tidak akan mereka dapatkan pada pembelajaran *online*. Mahasiswa harus terbiasa mencari informasi mengenai materi pembelajaran sendiri atau berdiskusi dengan mahasiswa lainnya untuk mempelajari dan memahami materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Apabila mahasiswa sudah dapat memenuhi semua hal di atas maka kegiatan pembelajaran *online* yang dijalankan oleh mahasiswa akan berjalan dengan baik.
2. Bagi pendidik, dalam melaksanakan pembelajaran *online* hendaknya persiapkan semuanya dengan matang, baik itu sarana dan pra-sarana maupun kesiapan diri sendiri. Sarana dan pra-sarana yang harus disiapkan berupa, jaringan internet yang bagus dan alat penunjang pembelajaran seperti *smartphone* atau laptop yang memang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran *online*. Pendidik juga harus memilih media dan aplikasi pembelajaran yang sekiranya dapat digunakan dengan mudah agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media dan aplikasi pembelajaran tersebut. Kesiapan diri yang harus dimiliki oleh pendidik adalah kemampuan untuk menyesuaikan gaya belajar yang dimiliki, dimana antara gaya mengajar pada pembelajaran tatap muka dengan gaya mengajar pada pembelajaran *online* jelas berbeda. Pendidik harus dapat memilih model dan metode pembelajaran yang sekiranya tepat untuk digunakan pada pembelajaran

*online*, jika memungkinkan gunakan model dan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan agar mahasiswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *online*. Apabila memang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* secara penuh maka ada baiknya melakukan kegiatan pembelajaran campuran, dimana tidak semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* tetapi terdapat juga kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka.

3. Bagi penelitian selanjutnya, untuk mengetahui lebih jelasnya fakta mengenai implementasi pembelajaran *online*, terutama berdasarkan infrastruktur, infostruktur, dan infokultur pembelajaran secara nyata sesuai dengan keadaan yang memang sedang benar-benar terjadi handaknya lakukanlah penelitian secara empirik.